

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata saat ini merupakan bisnis unggulan, sebagian orang membutuhkan hiburan untuk memuaskan atau membahagiakan diri (*pleasure*) dan untuk menghabiskan waktu luang (*leisure*). Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Pariwisata yang merupakan suatu industri dalam perkembangannya juga mempengaruhi sektor-sektor industri lain disekitarnya.

Pariwisata sesungguhnya telah dimulai sejak peradaban manusia, yang ditandai oleh adanya pergerakan manusia yang melakukan ziarah atau perjalanan agama lainnya. Bagi Indonesia, jejak pariwisata dapat ditelusuri kembali ke dasawarsa 1910-an, yang ditandai dengan dibentuknya VTV (*Vereeniging Toeristen Verkeer*), sebuah badan pariwisata Belanda, di Batavia. Badan pemerintah ini sekaligus juga bertindak sebagai *tour operator* dan *travel agent*, yang secara gencar mempromosikan Indonesia. Hal ini mendapatkan respon yang sangat baik, dengan meningkatnya minat masyarakat Belanda dan Eropa untuk berkunjung ke Indonesia. Sebagai suatu fenomena yang ditimbulkannya oleh perjalanan dan persinggahan manusia maka perkembangan pariwisata di suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) atau *tourist destination* ditentukan oleh beberapa faktor berikut ini.

- 1) Daya tarik wisata (*tourist attractions*)
- 2) Kemudahan perjalanan atau aksesibilitas ke DTW yang bersangkutan, dan

- 3) Sarana dan fasilitas yang diperlukan mengingat kegiatan wisata tidak hanya mencakup kegiatan-kegiatan yang bersifat rekreatif.

Daerah tujuan wisata merupakan salah satu komponen penting sumber daya pariwisata. Faktor geografi merupakan faktor penting untuk pertimbangan pengembangan kepariwisataan. Pengembangan pariwisata yang menggunakan pendekatan keruangan dapat dilihat dari kedudukan obyek wisata terhadap obyek wisata yang lain, hal ini dimaksudkan untuk melihat potensi yang dimiliki obyek wisata dan adanya kemungkinan untuk dikembangkan atau berkembang.

Unsur-unsur fisik dan non-fisik tersebut akan menjadi pertimbangan dalam hal yang berkaitan dengan daya dukung obyek dan pertimbangan dampak-dampak yang ditimbulkan dari pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan. Pengembangan pariwisata secara sistematis dan arah pengelolaan itu sendiri sangat membutuhkan perhatian pemerintah, sebagaimana tercermin dalam pembentukan atau pengakuan terhadap Organisasi Pariwisata Nasional. Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata, diantaranya merumuskan kebijakan dalam pengembangan pariwisata dan berperan sebagai alat pengawasan kegiatan pariwisata sehingga diharapkan dapat memaksimalkan potensi daerah tujuan wisata.

Pengembangan kawasan pariwisata di Kabupaten Karanganyar telah diupayakan berdasarkan letak geografis kawasan dan karakteristik serta kondisi di kawasan tersebut. Pengembangan kawasan di Kabupaten Karanganyar akan dilakukan berdasarkan pembagian beberapa zone yaitu:

1. Zone A meliputi Tawangmangu yang merupakan kawasan wisata alam, konvensi, dan rekreasi;
2. Zone B meliputi Karangpandan, Matesih dan Tawangmangu (bagian lereng) yang merupakan wisata ziarah dan meditasi;

3. Zone C meliputi Jenawi, Ngargoyoso, Karangpandan (bagian barat) dan Mojogedang yang merupakan kawasan budaya, purbakalaan dan wisata agro; dan
4. Zone D yaitu ada pada puncak lawu dimana merupakan kawasan wisata konservasi Sumber Daya Alam

Dalam rangka untuk pemeratakan perkembangan obyek wisata diperlukan sebuah kajian analisis untuk menggalis dan menonjolkan potensi masing-masing obyek. Sehingga dapat disusun perencanaan yang menyeluruh untuk mengembangkan obyek wisata yang menarik, baik dalam hal pemaksimalan sumber daya alam, penyediaan sarana prasarana wisata, serta wujud keterlibatan pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat lokal.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan kondisi obyek wisata tersebut dari sudut pandang geografis dengan mengambil judul **“UPAYA PENGEMBANGAN PURI TAMAN SARASWATI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ANDALAN DI KABUPATEN KARANGANYAR JAWA TENGAH”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengelolaan kawasan Puri Taman Saraswati menjadi daya tarik wisata unggulan?
2. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di kawasan wisata Puri Taman Saraswati?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan kawasan wisata Puri Taman Saraswati?

C. BATASAN MASALAH

Untuk menjaga supaya penulisan artikel ini tidak menyimpang dan sesuai dengan permasalahan yang akan penulisan bahas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dalam hal menganalisa obyek wisata

Puri Taman Saraswati. Pada jurnal ilmiah ini membahas terkait tentang pengelolaan di Puri Taman Saraswati di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah yang sudah dijelaskan point-pointnya pada rumusan masalah dengan melakukan penelitian di lapangan.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Strategi pengelolaan kawasan Puri Taman Saraswati menjadi daya tarik wisata unggulan.
2. Untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di kawasan wisata Puri Taman Saraswati
3. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengelolaan kawasan wisata Puri Taman Saraswati.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi beberapa pihak, yang meliputi :

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis bagaimana perkembangan pariwisata di Indonesia khususnya di Kabupaten Karanganyar.
 - b. Mengetahui bagaimana cara mengelola suatu obyek wisata yang berbasis sejarah.
 - c. Penulis berkesempatan menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam menyusun proposal ini.

2. Bagi STIPRAM

- a. Dapat menjadi salah satu referensi atau pustaka di ilmiah pariwisata, terutama bagi mahasiswa pariwisata STIPRAM.
- b. Menambah manfaat untuk mahasiswa STIPRAM agar mampu dan professional dalam mengelola sebuah obyek wisata.